

**LAPORAN HASIL
PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT
PERIODE : GENAP
TAHUN : 2018/2019
KODE RENSTRA : G (PM – DSB – HDC)**



**PELATIHAN AKUNTANSI PADA UKM PENGECATAN
SPOILER MOBIL DI WILAYAH KOTA
TANGERANGBANTEN**

| | | |
|-----------------------|---------------------------|--------------------------|
| Ketua : | Sri Handayani | NIDN :0314077302 |
| Anggota Dosen: | Abdurrahman | NIDN :0319107802 |
| | Darmansyah | NIDN :0325105502 |
| | Jatmiko | NIDN :0315026303 |
| Anggota Mhs : | Abram K Nenabu | NIM : 20170102238 |
| | Nurul Ainun Taslim | NIM : 20170102158 |
| | Indrya Bestari | NIM : 201512137 |
| | Yoana Dwi H | NIM : 201512007 |
| | Windi Wahyu N | NIM : 20160102167 |

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ESA UNGGUL JAKARTA
TAHUN 2019**

**HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT**

Judul Abdimas : Pelatihan Akuntansi pada UKM Pengecatan Spoiler Mobil Di Wilayah Kota Tangerang Banten

1. **Ketua Tim Pengusul**
 - Nama : Sri Handayani, SE, M.Ak, MM, CPMA
 - NIP : 206040333
 - Jabatan/Golongan : Lektor / III B
 - Jurusan/Fakultas : Akuntansi/Fakultas Ekonomi dan Bisnis
 - Perguruan Tinggi : Universitas Esa Unggul
 - Bidang Keahlian : Akuntansi Keuangan
 - Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail : Jl. Arjuna Utara 9, Tol Tomang, Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11510/0215674223/sri.handayani@esaunggul.ac.id

3. **Anggota Tim Pengusul**
 - Jumlah Anggota : Dosen 3 orang
 - Nama Anggota I/bidang keahlian : Abdurrahman / Manajemen Keuangan
 - Nama Anggota II/bidang keahlian : Darmansyah / Informasi Akuntansi
 - Nama Anggota III/bidang keahlian : Jatmiko / Manajemen
 - Mahasiswa yang terlibat : Abram K Nenabu
Nurul Ainun Taslim
Indrya Bestari
Yoana Dwi H
Windi Wahyu N

4. **Lokasi Kegiatan/Mitra (2)**
 - Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) : Kelurahan Kebon Jeruk
 - Kabupaten /Kota : Kebon Jeruk
 - Propinsi : Jakarta Barat
 - Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 15 KM.

5. **Luaran yang dihasilkan** : Jurnal/Artikel yang Layak Publikasi
6. **Jangka waktu Pelaksanaan** : 6 bulan
7. **Biaya Total** : Rp. 10.000.000,-
8. - Dikti : Rp. ---
- Sumber lain (sebutkan) : Rp. ---

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis

Jakarta, 30 Juli 2019
Ketua Tim Pengusul



Universitas
Esa Unggul
Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Dr. MF. Arrozi, SE, M.Si, Akt
NIP. 197009032005011001

Sri Handayani, SE, M.Ak, MM, CPMA
NIP. 206040333

Menyetujui,
Kepala LPPM Universitas Esa Unggul



Universitas
Esa Unggul
LPPM

Dr. Dr. Erry Yudhya Mulyani, SGz, MSc
NIK. 209100388

RINGKASAN

Penyusunan laporan keuangan sederhana pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) yang mengikuti standar akuntansi yang berlaku umum merupakan kegiatan rutin yang harus dilakukan setiap periode akuntansi. Pelaksanaan Penyusunan laporan keuangan tersebut, dihadapkan pada beberapa masalah dan kendala. Oleh karena itu penyusunan dan pelaporan dan keuangan harus mempertimbangkan penggunaan perangkat lunak yang memberikan kemudahan dan akurasi yang lebih tinggi serta menghindari kesalahan manusia (*human error*). dengan alternatif dan scenario kondisi yang dihadapi oleh UKM tersebut, seperti Penggunaan rekening-rekening didalam pencatatan akuntansi. Proses pelaporan keuangan sederhana pada UKM dilakukan dengan menggunakan bantuan perangkat lunak berbasis Spread sheet dan data base dan perangkat lunak khusus Akuntansi. Penggunaan perangkat lunak tersebut memberikan kemudahan dalam penggunaan dan pelaksanaan dikarenakan perangkat tersebut sudah umum digunakan dan relatif terjangkau oleh UKM.

Sentanu Jaya merupakan UKM yang berlokasi di wilayah Kelurahan Pondok Bahar Kecamatan Karang Tengah Kota Tangerang, Banten dan bergerak di bidang Jasa Pengecatan Spoiler Mobil. Permasalahan yang dihadapi oleh UKM tersebut sama seperti problematika pada UKM yang lain, adanya tumpang tindih antara pengelola UKM dengan pemilik, karena masih tradisionalnya pengelolaan keuangan yang ada, sehingga menyebabkan pelaporan keuangan belum mengikuti standar akuntansi yang berlaku umum untuk UKM yang berakibat informasi yang dihasilkan tidak relevan dan reliabel.

Untuk mengatasi masalah tersebut dilakukan pelatihan dan simulasi Pelaporan keuangan berbasis Perangkat Lunak Khusus untuk akuntansi. Pada pendekatan ini, pelatihan akan difokuskan pada penerapan aplikasi *Spread Sheet* untuk melakukan proses pencatatan transaksi dimulai dari jurnal umum sampai dengan laporan keuangan per periode.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Penyusunan laporan keuangan pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) seharusnya merupakan kegiatan rutin yang dilakukan setiap periode. Tujuan penyusunan laporan keuangan pada UKM adalah menyediakan informasi yang dapat digunakan oleh Pemilik untuk berbagai macam pengambilan keputusan seperti pengajuan kredit, investasi, dan operasional UKM. Dalam jangka panjang laporan keuangan juga dapat digunakan untuk merumuskan rencana strategik yang akan diambil guna meningkatkan nilai dari UKM. Oleh karena itu laporan keuangan yang disusun harus dapat diandalkan dan bebas kesalahan serta tersedia pada saat dibutuhkan.

Pada umumnya, permasalahan yang dihadapi oleh Usaha Kecil dan Menengah (UKM), antara lain meliputi Faktor Internal dan Faktor Eksternal. Adapun Faktor internal yaitu kurangnya keahlian dan pengetahuan mengenai akuntansi. Hal ini menyebabkan informasi yang didapat oleh pengguna laporan keuangan menjadi tidak tepat dan tidak mencerminkan informasi yang sesungguhnya. Disamping itu pemilik tidak bisa memastikan jumlah laba/rugi yang diperoleh disetiap periodenya, karena harga pokok produk tidak diketahui secara pasti. Hal ini disebabkan karena Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) masih lemah khususnya dalam hal akuntansi. Sedangkan Faktor Eksternal yaitu banyaknya pesaing yang menyebabkan persaingan harganya menjadi kompetitif hal ini maka diperlukan pelaporan keuangan yang akurat khususnya mengenai Harga Pokok Produk. Disamping itu faktor eksternal lain adalah Berubahnya peraturan atau regulasi akuntansi dan perpajakan.

Dalam praktiknya pelaporan keuangan UKM sangat memakan waktu, tenaga, dan biaya. Sebagian besar pembuatan laporan keuangan dihabiskan untuk menghitung, hal ini karena pelaporan keuangan masih dilakukan secara manual. Oleh karena pelaporan keuangan dibuat secara manual maka pengambilan keputusan menjadi sulit didukung oleh ketersediaan informasi khususnya dari laporan keuangan. Pelaporan keuangan UKM dapat dibuat lebih baik sejalan dengan kemajuan teknologi komputer, kita dapat membuat siklus akuntansi UKM

yang mudah, murah dan cepat. Penggunaan Perangkat Lunak sebagai alat bantu akan memberikan kemudahan bagi penggunaannya.

Industri otomotif di Indonesia mengalami perkembangan yang sangat pesat didukung oleh permintaan atas kendaraan bermotor yang tinggi. Hal ini memberikan kesempatan bagi industri untuk memproduksi lebih banyak lagi kendaraan bermotor. Dalam industri otomotif tersebut banyak pihak yang terlibat dalam proses produksi. Salah satunya adalah proses pengecatan sparepart kendaraan bermotor. Proses manufaktur pada industri otomotif yang besar umumnya melibatkan pihak lain diantaranya adalah UKM. Industri menetapkan standar mutu produk yang cukup tinggi, tetapi tidak banyak UKM yang mampu untuk memenuhi standar yang sudah ditetapkan oleh industri tersebut. UKM Sentanu Jaya sebagai bagian dari industri otomotif, mampu menyediakan jasa yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Namun hal ini tidak didukung oleh kemampuan personel administrasi yang baik dalam rangka penyediaan informasi keuangan yang handal. Hal ini menyebabkan informasi yang dibuat tidak dapat diandalkan dan kurang *up to date*.

Industri pengecatan sparepart pada kendaraan bermotor sangat berkembang dengan pesat, ini menyebabkan potensi pertumbuhan menjadi sangat tinggi. Jika didukung dengan kemampuan administrasi yang memadai, maka sektor UKM akan sangat menjanjikan. Terdapat dua keuntungan bagi pelaku bisnis industri otomotif, jika melibatkan UKM, yaitu terjadi efisiensi biaya produksi manufaktur dan kedua adalah menghidupkan industri dalam negeri, khususnya UKM dalam bidang otomotif.

1.2 Potensi dan Peluang Usaha UKM Otomotif

Industri otomotif dalam negeri masih mengalami masalah yang cukup serius, dari segi bahan baku impor komponen otomotif saat ini masih cukup tinggi, yaitu sebesar 80 %. Disatu sisi perkembangan ini dinilai positif karena bisa menggerakkan perekonomian nasional dan menciptakan lapangan kerja baru. Tetapi bila tidak dijaga keseimbangannya akan mengancam defisit devisa negara. UKM sebagai penopang perekonomian berperan dalam menurunkan ketergantungan industri otomotif pada komponen impor. Oleh karena itu dibutuhkan banyaknya UKM yang bergerak dalam industri ini. UKM dapat diterima dalam industri otomotif jika kualitas produk yang dihasilkannya sesuai dengan standar minimal yang ditetapkan oleh industri. Hal ini menjadi peluang atau potensi yang harusnya dapat dimanfaatkan oleh UKM yang ada di Indonesia.

Peluang yang muncul pada industri otomotif yang seharusnya menjadi momentum yang baik untuk menjadi wirausaha kecil menengah. Dimana dimasa yang akan datang UKM yang ada saat ini berpotensi menjadi industri yang besar, dan diikuti oleh munculnya UKM baru. Pertumbuhan industri UKM kecil menengah menjadi industri besar dapat terlaksana apabila Sumber Daya Manusia yang dimiliki oleh UKM tersebut juga mengalami peningkatan, dalam hal kualitas keahlian (*skill*).

Potensi lain dari pertumbuhan UKM adalah terbukanya lapangan kerja di industri tersebut khususnya bagi tenaga kerja yang memiliki spesialisasi otomotif. UKM ini juga akan dapat meningkatkan taraf hidup dan perekonomian masyarakat sekitar, akan menghidupkan UKM penopang lain, seperti warung makan, jasa transportasi, dan usaha kecil lainnya.

Di kelurahan pondok Bahar, kecamatan karang tengah kota Tangerang, Banten terdapat setidaknya empat Usaha Kecil Menengah (UKM) yang bergerak dalam kategori bidang jasa pengecatan sparepart mobil yang terdaftar secara resmi di kecamatan karang tengah. Adapun kegiatan usaha yang dilakukan relatif sama, namun memiliki spesifikasi produk yang berbeda antara UKM yang satu dengan UKM lainnya.

Sentanu Jaya merupakan UKM yang berlokasi di wilayah kota tangerang yang bergerak di bidang jasa perbengkelan pengecatan spoiler mobil. Permasalahan yang dihadapi oleh UKM tersebut sama seperti problematika pada UKM yang lain, adanya tumpang tindih antara pengelolaan keuangan UKM dengan pemilik, karena masih tradisionalnya pengelolaan keuangan yang ada serta belum tersedianya laporan keuangan yang handal, sehingga berakibat tidak tersedianya informasi keuangan yang akurat dan tepat waktu. Hal ini akan mengakibatkan pengambilan keputusan menjadi terhambat dan hanya menggunakan intuisi tidak dilengkapi dengan laporan keuangan pendukung.

1.3 Permasalahan Khusus Yang Dihadapi oleh Mitra UKM

Hal khusus yang dihadapi oleh kedua UKM tersebut di atas adalah :

1. Mencampur aset bisnis dan pribadi

Mencampur aset pribadi dan bisnis seperti menjamin pinjaman secara pribadi atau meminta orangtua membeli rumah kedua, meningkatkan aset pribadi untuk tujuan bisnis tidak akan baik bagi kondisi keuangan bisnis. Hal ini karena akan menyebabkan miss management atau kesalahan pengelolaan yang akan berakibat lebih besar lagi, yaitu kerugian

2. “Merampok” kas perusahaan

Ketika berhasil melakukan penjualan yang hebat dalam dua atau tiga bulan, pengusaha biasanya akan menjadi kelewat percaya diri, begitu menurut Mayabb. Pengusaha yang belum berpengalaman kemudian akan mulai menghabiskan arus kas perusahaan tanpa pandang bulu. Ambil contoh, ketika membutuhkan mobil operasional, mereka akan membeli mobil-mobil terbaik (dalam arti dengan merek terbaik dan harga yang lebih mahal), lalu menyadari bahwa pada beberapa bulan berikutnya ternyata tidak terjadi penjualan yang berarti.

3. Over Investasi

Banyak pebisnis pemula menghabiskan dana untuk investasi yang tidak perlu, demi alasan prestise misalnya. Alih-alih meningkatkan produktivitas justru akan menghaiskan modal dan tabungan. Solusinya adalah gunakan setiap uang yang dimiliki untuk menciptakan produk yang baik, dan tunjukkan kepada pengguna

4. Tidak mempertimbangkan kemungkinan terburuk

Kalangan muda sering berpikir bahwa mereka sangat berpotensi dan tak mungkin gagal. Akan tetapi, siapa pun bisa gagal, dan Anda perlu membuat rencana setelah memprediksi kemungkinan terburuk. Buat sebuah rencana pengganti dan beberapa bentuk asuransi untuk mendukung bisnis ketika Anda tak mampu menjalankannya.

5. Pengetahuan dan pemanfaatan teknologi

Kurangnya pemanfaatan teknologi computer untuk mendukung administrasi dan pengembangan UKM khususnya dalam pengelolaan keuangan, perencanaan investasi, dan pelaporan keuangan.

Untuk dapat mengelola UKM tersebut dengan baik, maka diperlukan suatu aplikasi sederhana yang membantu pengelola dalam mengidentifikasi menyusun, dan melaporkan pelaporan keuangan.

BAB II

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

2.1 Aktifitas Yang Dilakukan

Target capaian dari kegiatan Iptek bagi masyarakat (IbM) pada usaha UKM di wilayah pondok bahar adalah untuk meningkatkan ketrampilan dalam bidang Akuntansi, khususnya akuntansi manajemen untuk menyediakan informasi bagi pengguna, seperti pemilik dan kreditur untuk tujuan pengambilan keputusan pemberian kredit. Hasil program tersebut akan memberikan nilai bagi UKM bidang Pengecatan Spoiler Mobil tersebut, dapat merancang, menyusun dan melaporkan pelaporan keuangan. Dampak yang diharapkan adalah UKM tersebut mampu untuk mandiri dalam hal penyediaan informasi keuangan.

Supaya tujuan program pengabdian masyarakat tercapai, maka metode kegiatan yang dilakukan adalah:

1. Mengidentifikasi proses bisnis pada UKM tersebut dimulai dari:
 - a. Timbulnya Transaksi
 - b. Membuat Jurnal Umum
 - c. Melakukan posting kedalam buku besar
 - d. Menyusun neraca saldo dan penyesuaian
 - e. Menyusun laporan keuangan yang terdiri dari:
 - i. Laporan Rugi-Laba
 - ii. Laporan Perubahan Modal
 - iii. Neraca
 - iv. Arus Kas
2. Menyiapkan ”*template*” laporan Keuangan berbasis komputer dengan bantuan program Spread Sheet.
3. Melakukan Pelatihan kepada karyawan administrasi terutama karyawan pembukuan keuangan pada UKM tersebut.
4. Melakukan monitoring dan evaluasi secara rutin pada aplikasi yang dibuat.

2.2 Target dan Luaran

Program kegiatan Iptek bagi masyarakat (IbM) pada usaha bidang Pengecatan Spoiler Mobil di wilayah pondok bahar dilaksanakan melalui pengidentifikasian proses bisnis, pelatihan, pembinaan, dan monitoring proses pengelolaan Akuntansi dengan aplikasi *Spread Sheet* yang disediakan. Hasil dari program ini akan mampu memberikan peningkatan pengetahuan mengenai ipteks bagi UKM, peningkatan kemampuan tata kelola usaha yang baik, serta peningkatan kepedulian dan kegiatan pengabdian masyarakat di kalangan akademisi khususnya di lingkungan Universitas Esa Unggul yang terlaksana dengan baik. Target luaran dari Program kegiatan Iptek bagi masyarakat (IbM) pada usaha bidang Pengecatan Spoiler Mobil di wilayah pondok bahar ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya pengetahuan dan keahlian karyawan administrasi khususnya karyawan pembukuan pada UKM tersebut mengenai penyusunan laporan keuangan.
2. Mengubah pola pembukuan akuntansi secara manual menjadi pola pembukuan terkomputerisasi.
3. Diseminasi dan Publikasi hasil pengabdian masyarakat dalam seminar dan pemberdayaan UKM yang diselenggarakan oleh kementerian UKM RI.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1. Prioritas Permasalahan Utama

Prioritas permasalahan yang akan dibahas pada program pengabdian masyarakat ini adalah mencakup tentang Pengidentifikasi proses bisnis, penyusunan laporan keuangan, pemisahan pengelolaan keuangan pribadi dan usaha dan komputerisasi Akuntansi, dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi Proses Bisnis

Dalam UKM tersebut tahapan dan prosedur pekerjaan masih tidak sesuai dengan proses bisnis secara umum. Hal ini menyebabkan sulitnya menelusuri informasi mengenai proses produksi.

2. Penyusunan Laporan Keuangan

Selama ini staf bagian administrasi bagian pembukuan tidak melakukan proses pelaporan keuangan dengan menggunakan aturan pelaporan keuangan yang benar, sehingga laporan keuangan yang disajikan tidak standar dan masih banyak kesalahan baik dari segi format atau bentuk maupun penjumlahan.

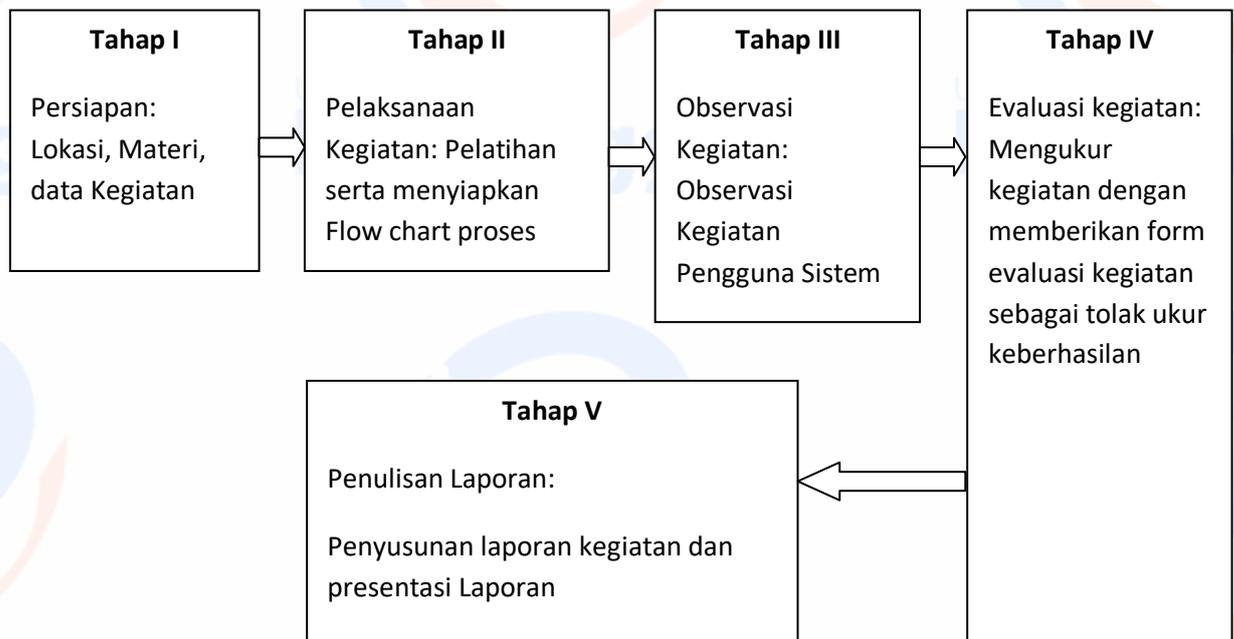
3. Pengelolaan keuangan yang salah sasaran dan salah kelola.

Pengusaha pada UKM biasanya belum berpengalaman dalam mengelola keuangan bisnisnya secara professional, kemudian akan mulai menghabiskan arus kas perusahaan tanpa pandang bulu. Contoh pengelolaan keuangan yang salah yaitu membeli kendaraan dengan menggunakan modal kerja. Akibatnya adalah modal kerja berkurang dan kesempatan untuk menghasilkan keuntungan berkurang.

4. Komputerisasi Akuntansi

Pada UKM tersebut pembukuan masih dilakukan dengan cara manual, hal ini menyebabkan membutuhkan waktu yang lama dalam pengerjaannya, serta perhitungan angka menjadi tidak akurat, dan dalam pencarian data historikal menjadi sulit dilakukan dan tidak efisien.

3.2. Kerangka Konsep Kerja



Gambar 1. Kerangka Konsep Kerja

3.3. Gambaran IPTEKS yang Ditransfer

Demi tercapainya target dan luaran yang telah ditentukan tersebut, maka Tim Pengusul dari Kegiatan Iptek bagi masyarakat (IbM) untuk mitra UKM, maka akan dilakukan pelatihan dan proses monitoring bagi mitra dalam pengidentifikasian proses bisnis, pelatihan, pembinaan, dan monitoring. Kegiatan pengidentifikasian proses bisnis, pelatihan, pembinaan, dan monitoring ini dilaksanakan dengan metode :

3.3.1. CEFE (*Creation of Enterprises Formation of Entrepreneurs*) .

CEFE merupakan suatu pelatihan kewirausahaan yang lebih banyak menerapkan simulasi-simulasi yang nyata di hadapi di dalam dunia wirausaha. Tujuan dari dilaksanakannya pelatihan kewirausahaan dengan pendekatan ini adalah untuk

menumbuhkembangkan industri kecil menengah dengan cara memberikan pengetahuan dan wawasan mengenai konsep kewirausahaan, membangkitkan profesionalisme sesuai potensi yang dimiliki dan mengembangkan sumber daya manusia yang mampu menciptakan lapangan kerja. Pelatihan kewirausahaan ini . Pada pendekatan ini, pelatihan akan difokuskan pada penerapan aplikasi *Microsoft Excel* untuk menghitung atau menyusun anggaran (*budget*), metode pembayaran utang, menganalisis dan menghitung titik impas, menghitung persediaan dan menganalisis laporan keuangan, serta menghitung nilai waktu uang.

3.3.2. Monitoring dan Evaluasi Secara rutin(berkala)

Pengawasan dan evaluasi yang dilakukan secara berkala dilakukan untuk menunjang hasil kualitas dari proses pelatihan yang dilakukan

a. Secara Rutin (Berkala)

Pelaksanaan Monitoring bisa dilakukan melalui evaluasi bulanan, triwulan, ataupun tahunan, yang akan dilakukan secara triwulanan menyangkut evaluasi kegiatan sehari-hari (seperti pendapatan dan pengeluaran), dan tahunan untuk evaluasi secara lengkap yang mencakup laporan keuangan, dan SDM. Evaluasi berkala sangat baik manfaatnya, karena dengan adanya evaluasi secara rutin maka masalah-masalah yang timbul bisa lebih cepat diatasi dan peluang untuk pengembangan bisa lebih cepat dimanfaatkan.

b. Secara Insidental

Evaluasi secara insidental dilakukan setiap saat apabila (umumnya) terjadi masalah yang dirasakan cukup signifikan Dengan adanya evaluasi rutin yang baik, diharapkan masalah yang mungkin timbul bisa ditekan sehingga evaluasi insidental ini pun bisa dikurangi.

3.4. Tujuan Pendekatan Metode

Maksud dilaksanakannya pelatihan ini adalah untuk melatih peserta secara bertahap agar memiliki kompetensi kewirausahaan dan bisnis melatih wirausahawan dan bisnis, melatih wirausahawan agar mampu bertindak mendirikan usaha yang layak dengan memanfaatkan peluang yang ada pada saat tertentu dan di daerah tertentu serta mengembangkan SDM yang mampu menciptakan kesempatan kerja bagi dirinya sendiri maupun orang lain sesuai tuntutan pembangunan dengan tujuan untuk menimbulkan motivasi peserta agar dapat meningkatkan prestasinya dalam melakukan studi, mempersiapkan proposal rencana usahanya dan berpresentasi dihadapan pejabat lembaga keuangan atau perbankan.

Secara spesifik, simulasi CEFE dan pelatihan ini ditujukan untuk memahami pentingnya mengadakan “perencanaan dan pelaporan” yang berhubungan dengan pengelolaan uang didalam mengelola usaha kecil, yang kemudian menjadi informasi yang berguna bagi pertimbangan pengambilan keputusan pengelola UKM itu sendiri. Selain itu, simulasi dan pelatihan ini diharapkan akan memberikan pengalaman praktek dari prosedur perencanaan , menghitung atau menyusun anggaran (*budget*), metode pembayaran utang, menganalisis dan menghitung titik impas, menghitung persediaan dan menganalisis laporan keuangan, serta menghitung nilai waktu uang. Dampak yang diharapkan adalah UKM tersebut mampu untuk mandiri secara ekonomis pada tahap “ perencanaan” maupun tahap “realisasi”.

Lebih jauh lagi, di dalam jangka panjang, hasil dari pelatihan dan simulasi ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai implikasi keuangan terhadap aspek-aspek yang lain (pemasaran, produksi dan organisasi & manajemen) dari pengelolaan usaha kecil. Sehingga pada akhirnya, para pelaku usaha herbal di wilayah kecamatan Setu Bekasi akan mengetahui bahwa kelangsungan dari suatu usaha kecil sangat tergantung dari likuiditas dan profitabilitas usahanya.

3.5. Prosedur Pelaksanaan

Pelaksanaan pelatihan dan simulasi ini, menggunakan beberapa fasilitator dan pemandu di dalam ruang kelas. Dimana satu sesi pemandu atau fasilitator membutuhkan waktu 4–5 jam dalam satu topik pembahasan. Selama satu sesi topik pembahasan, fasilitator atau pemandu akan menggunakan beberapa alat bantu seperti soft board, spidol, bagan/chart dan lain sebagainya.

Tahapan langkah yang dilakukan dalam sesi 1 adalah sebagai berikut :

1. Fasililtator pemandu (*lead*) memperkenalkan topik simulasi yang akan mencakup semua aspek keuangan secara terintegrasi.
2. Pemandu akan menginstruksikan agar peserta berpartisipasi secara aktif karena simulasi ini merupakan latihan terakhir dimana peserta akan memperoleh ketrampilan dibidang akuntansi.
3. Selanjutnya pemandu akan menunjukkan format aplikasi perencanaan dan pelaporan keuangan berbasis *Microsoft Excel* dengan meminta salah seorang peserta untuk mengilustrasikan masing-masing laporan keuangan yang telah disusun secara manual untuk ditransformasikan ke dalam aplikasi yang disediakan oleh pelatih. Atau dapat

juga dengan meminta peserta menyalin format yang ada dan meminta peserta yang ada untuk mendiskusikannya secara ringkas.

4. Membentuk kelompok-kelompok sesuai dengan jumlah peserta. Setiap kelompok diminta untuk memilih simulasi dalam memahami aplikasi-aplikasi yang tersedia.
5. Minta peserta untuk mengamati mengaplikasikan program secara langsung sesuai dengan laporan keuangan yang telah disusun oleh masing-masing UKM.
6. Fasilitator pemandu dapat memeriksa hasil perhitungan laporan keuangan dari masing-masing perusahaan. Kemudian setelah menyelesaikan simulasi diatas, dapat dilakukan tahap “pembahasan”.

Sedangkan pada sesi 2, peserta yang sudah memahami konsep aplikasi yang disediakan, kemudian mengerjakan simulasi penggunaan *software* aplikasinya dengan assignment materials atau kasus-kasus yang disediakan oleh pemandu.

3.6. Luaran yang Diharapkan

Luaran yang diharapkan dari pelatihan dan simulasi ini adalah berupa didapatnya sertifikat bagi para pengelola usaha herbal, dimana peserta yang mendapatkan sertifikat adalah peserta yang sesuai dengan standar kriteria yang ditetapkan sebelumnya, atau peserta yang telah memiliki spesifikasi tertentu, yaitu :

1. Peserta telah memiliki kompetensi kewirausahaan dan bisnis khususnya dalam pengelolaan keuangan dan SDM
2. Peserta telah mampu bertindak mendirikan usaha yang layak dengan memanfaatkan peluang yang ada pada saat tertentu dan di daerah Setu Bekasi
3. Peserta mampu Mengembangkan SDM yang mampu menggunakan dan memanfaatkan teknologi untuk kemajuan perkembangan usahanya
4. Peserta yang telah mampu memahami manfaat pengelolaan keuangan dan memahami manfaat laporan rugi laba, cash flow dan neraca.

3.7. Kelayakan Perguruan Tinggi

3.7.1 Kinerja LPPM – UEU

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Esa Unggul, disingkat dengan LPPM – UEU di bentuk tahun 1994 dan dikukuhkan pada tanggal 1 Oktober

1998 berdasarkan Surat Keputusan Ketua Yayasan Kemala No. 041/KYK/SK/X/98. LPPM - UEU adalah suatu unit otonom yang bertanggung jawab langsung kepada Rektor. Dalam struktur organisasi Universitas, LPPM – UEU merupakan :

1. Unsur pelaksana kegiatan penelitian yang bertugas mengkoordinasikan kegiatan penelitian, mengusahakan dan mengendalikan sumber daya penelitian.
2. Unsur pelaksana kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang bertugas mengkoordinasi, memantau, menilai dan mendokumentasikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Sejalan dengan perkembangannya LPPM – UEU telah memiliki beberapa pusat kegiatan, yaitu :

- a. Pusat Penelitian dan Pengembangan Wilayah Pemukiman dan Perkotaan
- b. Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Informasi
- c. Pusat Penelitian dan Pengembangan Bahasa dan Kebudayaan
- d. Pusat Penelitian dan Pengembangan Bisnis dan Kewirausahaan
- e. Pusat Penelitian dan Pengembangan Koperasi dan UKM
- f. Pusat Penelitian dan Pengembangan Psikologi Terapan
- g. Pusat Pelayanan Kesehatan Masyarakat
- h. Pusat Pelayanan Bantuan Hukum dan HAM
- i. Pusat Penelitian dan Pengembangan Studi Wanita
- j. Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
- k. Pusat Penelitian dan Pengembangan Desain Industri
- l. Pusat Pengelola Jurnal Ilmiah

Dalam menyelenggarakan fungsi-fungsinya, LPPM – UEU mengemban tugas pokok sebagai berikut :

1. Melaksanakan penelitian terhadap ilmu pengetahuan, teknologi serta masalah-masalah kemasyarakatan, baik untuk kepentingan pendidikan maupun untuk kepentingan pembangunan.
2. Melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

3.7.2 Ruang Lingkup Kegiatan

LPPM–UEU melaksanakan kegiatan untuk menyelenggarakan koordinasi perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan penelitian serta pengkajian dan pendokumentasian kegiatan penelitian tersebut, selain itu LPPM–UEU ikut mengusahakan dan mengendalikan sumber daya penelitian, dengan tugas pokok:

menyelenggarakan kegiatan penelitian di bidang sains, teknologi, dan sosial budaya serta menyelenggarakan kajian di bidang pembangunan dan pengembangan di bidang *sains*, teknologi, ekonomi dan sosial budaya.

LPPM–UEU dalam bidang Pengabdian kepada Masyarakat bertugas untuk melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau dan menilai pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, mendokumentasikan serta ikut mengusahakan sumber daya-sumber daya yang diperlukan, dengan tugas pokok :

1. Mengkaji ilmu pengetahuan, teknologi, sosial budaya untuk kepentingan pembangunan melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan masyarakat, konsultasi dan advokasi, serta inkubasi bisnis.
2. Melaksanakan usaha memobilisasi sumber-sumber untuk keperluan pembangunan masyarakat.
3. Melaksanakan pengembangan pola dan konsepsi pembangunan berbasis masyarakat.

Dalam pelaksanaan kegiatannya LPPM–UEU secara keseluruhan didukung oleh para peneliti, dengan kualifikasi, Doktor, Master, dan Sarjana yang sebagian besar merupakan tenaga pengajar di Universitas Esa Unggul dari berbagai disiplin ilmu seperti Teknik Planologi, *Transport Planning*, *Traffic Engineer*, Teknik Informatika, Teknik Industri, Ekonomi Akuntansi, Manajemen, Hukum, Kesehatan Masyarakat, Administrasi Bisnis, Psikologi, Ilmu Komunikasi, Perpajakan, Desain Industri dan sebagainya.

BAB IV PELAKSANAAN KEGIATAN DAN ANGGARAN

A. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan keahlian karyawan administrasi khususnya karyawan pembukuan pada UKM tersebut mengenai penyusunan laporan keuangan serta mengubah pola pembukuan akuntansi secara manual menjadi pola pembukuan terkomputerisasi. Kegiatan ini dilakukan selama 8 bulan dalam beberapa tahap. Adapun susunan jadwal kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

| No. | Hari, Tanggal | Materi | Waktu |
|-----|------------------------|--|-------|
| 1 | Senin, 11 Januari 2019 | Penandatanganan persetujuan antara UKM dengan Dekan FE untuk kerjasama pendampingan akuntansi | 2 Jam |
| 2 | Rabu, 07 Februari 2019 | Kunjungan ke lokasi untuk melihat praktik pencatatan akuntansi yang dilakukan | 3 Jam |
| 3 | Jumat, 01 Maret 2019 | Pertemuan anggota kelompok pengabdian masyarakat : Identifikasi kesalahan dan kekurangan dalam pembukuan akuntansi yang dilakukan oleh karyawan administrasi | 5 Jam |
| 4 | Sabtu, 02 Maret 2019 | Membuat rancangan pembukuan akuntansi sederhana dengan menggunakan bantuan Microsoft excel. | 7 Jam |
| 5 | Sabtu, 23Maret 2019 | Uji coba rancangan pembukuan | 6 Jam |

| | | | |
|----|-----------------------|--|---------|
| | | akuntansi sederhana dengan menggunakan bantuan excel | |
| 6 | Sabtu 30 Maret 2019 | Pelatihan untuk karyawan administrasi pada UKM | 2,5 jam |
| | | Implementasi Microsoft excel untuk pembukuan akuntansi pada UKM | |
| 7 | Sabtu, 13 April 2019 | Pendampingan pembukuan akuntansi pada UKM | 2,5 Jam |
| 8 | Selasa, 24 April 2019 | Pendampingan pembukuan akuntansi pada UKM | 2 jam |
| 9 | Rabu, 01 Mei 2019 | Pendampingan pembukuan akuntansi pada UKM | 2,5 jam |
| 10 | Tak Terjadwal | Kunjungan pengawasan dan pendampingan pembukuan akuntansi pada UKM | 2,5 jam |

Kegiatan peningkatan kemampuan UKM dalam melaksanakan pembukuan akuntansi ini dilakukan di lokasi UKM dengan melibatkan karyawan administrasi yang bertugas di UKM tersebut.

Karyawan UKM yang terlibat dalam pembukuan akuntansi ini sangat tertarik dengan yang disajikan karena berharap akan memiliki informasi akuntansi yang benar karena akan digunakan untuk berbagai macam keperluan, seperti mengajukan kredit ke bank, melakukan investasi dan lain-lain. Hal ini terlihat dari awal kegiatan hingga proses pendampingan selama beberapa bulan, peserta mengikuti instruksi dengan baik. Materi mengenai pembukuan yang dilakukan dengan menggunakan bantuan Microsoft excel sangat membantu dalam proses pelaporan akuntansi di UKM tersebut.

Kegiatan diawali dengan proses penandatanganan kerjasama yang dilakukan oleh pihak UKM dalam hal ini dilakukan oleh pemilik UKM yaitu Bapak Imam Bukhori dengan pihak Fakultas Ekonomi Universitas Esa Unggul yaitu Bapak Dr. MF Arrozi yang menyepakati bahwa UKM tersebut akan menjadi lahan bagi pembinaan akuntansi di bawah kegiatan pengabdian masyarakat khususnya oleh kelompok ini. Pada proses ini disepakati mengenai kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan selama proses pendampingan sehingga suatu

saat karyawan bagian administrasi dapat dilepaskan secara mandiri untuk melakukan kegiatan pembukuan akuntansi sederhana dengan menggunakan Microsoft excel.

Pada bulan Oktober kelompok pengabdian melakukan kunjungan ke lokasi untuk melihat praktik akuntansi yang dilakukan oleh karyawan bagian administrasi. Kegiatan akuntansi pada UKM ini telah dilakukan oleh karyawan, namun ternyata banyak sekali kesalahan yang dilakukan oleh karyawan tersebut. Hal ini disebabkan karena karyawan tersebut kurang memahami siklus akuntansi yang sesuai dengan teori dan konsep yang diajarkan secara akademis, sehingga hasil informasi dan laporan keuangan yang disajikan tidak sesuai dengan gambaran posisi keuangan yang sesungguhnya. Kesalahan-kesalahan ini dapat dilihat dari beberapa laporan keuangan yang diamati, seperti pengakuan pendapatan atau penjualan berdasarkan cash basis, yaitu jika sudah benar-benar menjadi kas, padahal mestinya dilakukan dengan prinsip akrual basis. Disamping itu ada juga kesalahan posting pencatatan, seperti asset dimasukkan ke dalam laporan laba rugi. Hal ini tentu saja menimbulkan kesalahan persepsi pembaca atas laporan keuangan yang disajikan, seperti misalnya seharusnya perusahaan mengalami untung namun tercatat rugi.

Proses selanjutnya, setelah dilakukan kunjungan tersebut, kelompok pengabdian masyarakat ini melakukan pertemuan di kampus guna mengidentifikasi secara detail apa saja permasalahan dan kesalahan yang dilakukan oleh karyawan serta apa saja yang belum diketahui oleh mereka sehingga kelompok ini dapat melakukan pemetaan atas apa yang harus diperbaiki dan harus dirancang untuk memenuhi kebutuhan pemakai. Adapun identifikasi atas kesalahan-kesalahan akuntansi tersebut adalah :

1. Pencatatan akuntansi dilakukan dengan manual, sehingga banyak kesalahan penjumlahan
2. Pencatatan akuntansi tidak urut berdasarkan tanggal kejadian
3. Terjadi kesalahan penjurnalan (debit dan kredit)
4. Terjadi kesalahan rekening sehingga menyebabkan kesalahan posting
5. Laporan keuangan tidak disajikan dengan format yang baku

Dari hasil identifikasi tersebut, selanjutnya kelompok penabdian masyarakat ini melakukan perancangan akuntansi sederhana dengan menggunakan Microsoft excel sebagai alat bantu. Hal yang dilakukan pada tahap pertama adalah merancang rekening-rekening yang dibutuhkan dalam transaksi yang dibutuhkan oleh UKM tersebut. Adapun rekening yang telah dirancang tersebut adalah :

1. Penjualan
2. Harga Pokok Penjualan

3. Beban Operasional
 - Beban Gaji dan Upah
 - Beban Transport
 - Beban Perlengkapan Kantor
 - Beban Perlengkapan Bengkel
 - Beban Komisi
 - Beban Servis Peralatan
 - Beban Penyusutan Peralatan Bengkel
 - Beban Penyusutan Peralatan Kantor
 - Beban Penyusutan Kendaraan
 - Beban Lain-Lain
 - Beban Sewa Tempat
4. Pendapatan dan beban lain-lain
5. Pendapatan bunga bank
6. Beban administrasi dan pajak

Setelah disiapkan rekening yang diperlukan selanjutnya dirancang siklus akuntansi yang harus dilakukan oleh karyawan UKM, yaitu dimulai dari pengumpulan bukti transaksi, melakukan penjurnalan, posting ke buku besar, membuat neraca saldo dan menyiapkan laporan keuangan dalam hal ini laporan laba rugi dan neraca. Kegiatan ini dilakukan dengan cara mencatat semua jurnal ke dalam excel berdasarkan urutan tanggal kejadian, selanjutnya melakukan posting ke buku besar dengan memanfaatkan ascending dan descending pada format excel berdasarkan rekening yang seragam. Setelah itu kemudian dimasukkan ke dalam tabel neraca saldo yang telah disediakan, sehingga terbentuk format laporan laba rugi dan neraca seperti yang terlihat di bawah ini :

| LAPORAN LABA RUGI CV SENTANU JAYA 30 JANUARI 2013 | | | CV SENTANU JAYA BERAKHIR S/D 30 JANUARI 2013 | | |
|---|-------------|---------------|---|----------------------|----------------------------------|
| dalam Rp. | | | dalam Rp. | | |
| Pendapatan | | 1.067.200.000 | ASET | | KEWAJIBAN |
| dikurangi: | | | Ases Lancar | | Utang Jangka Pendek |
| Harga Pokok Penjualan | | 747.040.000 | Kas | 243.237.170 | Utang Jangka Panjang |
| | | | Pinjaman | 640.320.000 | Total Kewajiban |
| | | | Persediaan | 57.800.200 | |
| | | | Total Aset Lancar | 941.357.370 | |
| Laba Operasi | | 320.160.000 | Ases Tetap | | MODAL |
| Beban Operasional | | | Peralatan Kantor | 152.750.000 | Modal Awal |
| Beban Gaji dan Upah | 96.048.000 | | Perengkapan Bengkel | 321.500.000 | Labas Ditahan |
| Beban Transport | 1.672.000 | | Kendaraan | 432.000.000 | Modal Akhir |
| Beban Perengkapan Kantor | 548.000 | | | 906.250.000 | |
| Beban Perengkapan Bengkel | 780.500 | | TOTAL ASET | 1.853.607.370 | TOTAL KEWAJIBAN DAN MODAL |
| Beban Komisi | 1.560.000 | | | | |
| Beban Servis Peralatan | 200.000 | | | | |
| Beban Pengusutan Peralatan Bengkel | 2.375.372 | | | | |
| Beban Pengusutan Peralatan Kantor | 783.000 | | | | |
| Beban Pengusutan Kendaraan | 3.682.583 | | | | |
| Beban Lain-Lain | 360.000 | | | | |
| Beban Sewa Tempat | 2.500.000 | | | | |
| Total Beban Operasional | 110.508.455 | | | | |
| Pendapatan dan Beban Lain-Lain | | | | | |
| Pendapatan Bunga Bank | 972.000 | | | | |
| Beban Administrasi dan Pajak Bank | 334.675 | | | | |
| Total Pendapatan (Beban) Lain-Lain | 637.325 | | | | |
| Laba Sebelum Pajak | | 210.287.870 | | | |

Uji coba rancangan tersebut dilakukan dengan melatih sekaligus karyawan administrasi yang bertugas dalam pembukuan akuntansi dengan cara melatih karyawan untuk melaksanakan tahapan siklus akuntansi yang telah dirancang sebelumnya. Kegiatan ini dilakukan dengan sangat berhati-hati dan bersabar mengingat karyawan yang bertugas sama sekali belum mengerti mengenai pembukuan akuntansi dan selama melakukan kegiatan pembukuan hanya otodidak dan membaca buku akuntansi sederhana. Dengan latihan yang langsung membahas kasus yang ada di UKM tersebut, maka karyawan dapat dengan mudah memahami dan mengingat semua urutan pekerjaan yang dilakukan.

Kegiatan ini selanjutnya dilakukan dengan cara melakukan pendampingan secara rutin dengan harapan sampai karyawan siap untuk dilepas melakukan proses pelaporan akuntansi secara mandiri dan tidak tergantung pada pelatih, namun dapat menyajikan informasi akuntansi yang benar dan dapat dipertanggungjawabkan. Proses pendampingan ini dilakukan berkali-kali dan sampai sekarang masih terus dilakukan terutama jika karyawan tersebut mengalami kesulitan. Berikut ini adalah beberapa dokumentasi yang dilakukan selama proses

pendampingan, pelatihan dan sosialisasi yang dilakukan oleh kelompok pengabdian masyarakat yang dilakukan :

B. Pembahasan

Kegiatan pengabdian pelatihan pengembangan karyawan yang berbentuk keahlian dalam pembuatan laporan keuangan dapat berjalan dengan lancar. Pelatihan ini memang nyata-nyata dibutuhkan bagi UKM khususnya bagian administrasi dan keuangan untuk menyediakan informasi yang penting bagi pengambilan keputusan. Kebanyakan peserta mengeluhkan kurangnya pengetahuan dan pemahaman akan laporan keuangan, dan arti pentingnya untuk meningkatkan kemampuan mereka sebagai karyawan administrasi UKM. Karyawan menyadari sepenuhnya bahwa akuntansi penting bagi mereka sebagai bentuk perwujudan pertanggungjawaban sebagai karyawan dalam penyediaan informasi akuntansi. Karyawan bertanggungjawab atas hasil kegiatan administrasi yang dilakukan oleh UKM tersebut dan harus menjaga kualitas laporan yang disusunnya. Untuk itu diperlukan pelatihan lebih lanjut guna meningkatkan kualitas keahlian yang dimiliki sehingga tidak perlu tergantung pada orang lain dalam melakukan kegiatannya. Peningkatan keahlian ini tidak hanya bermanfaat di masa sekarang, namun banyak bermanfaat di masa yang akan datang. Oleh karena itu, karyawan merasakan manfaat yang diperoleh dari pelatihan ini untuk meningkatkan kemampuannya dalam melakukan proses pelaporan keuangan.

Karyawan hendaknya juga bertanggungjawab atas keahlian yang telah didapatnya. Agar ilmu yang dikuasai dapat dikembangkan dan tidak tertinggal, karyawan seyogyanya melakukan proses pembelajaran lebih mendalam di bidangnya. Pelatihan ini memberikan manfaat bagi karyawan untuk menambah pengetahuan dan keahliannya dalam hal pelaporan keuangan.

C. Faktor Pendukung Kegiatan

Secara umum acara pelatihan ini berjalan dengan lancar. Hal ini dicapai berkat dukungan Civitas Akademika Fakultas Ekonomi Universitas Esa Unggul dan Forum Dekan Fakultas Ekonomi Jakarta, yaitu fasilitas tempat, serta bantuan dalam mengumpulkan audiens peserta. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Esa Unggul menyambut baik acara

pelatihan ini sehingga berkeinginan agar kegiatan pelatihan ini tetap berlanjut di masa yang akan datang untuk kemajuan civitasnya dan anggotanya.

D. Faktor Penghambat Kegiatan

Lancarnya pelaksanaan kegiatan pengabdian bukan berarti tanpa hambatan. Selama pengabdian ada beberapa hal yang diidentifikasi sebagai factor penghambat kegiatan pengabdian diantaranya adalah rendahnya keahlian karyawan administrasi dalam hal akuntansi bagi sebagian peserta pelatihan. Faktor yang menghambat jalannya pengabdian yaitu bahwa menulis merupakan kegiatan yang tidak hanya membutuhkan kemampuan akan tetapi juga membutuhkan kemauan. Banyak karyawan yang mempunyai kesempatan untuk mengikuti pelatihan akan tetapi belum mempunyai kemauan untuk mengimplementasikan hasil pelatihannya. Hal ini disebabkan kurangnya pemahaman mengenai pentingnya akuntansi untuk meningkatkan akuntabilitas pelaporan pada UKM.

E. Anggaran

Untuk terlaksananya penelitian tersebut di atas, diperlukan biaya pengadaan dan bahan-bahan untuk berbagai keperluan tersebut, seperti di bawah ini.

Tabel Anggaran dan Realisasi

| 1. Honor | | | | | | |
|------------------------------------|--|--------------------------|---------------------|----------------------|-----------------------------------|-------------------|
| Honor | | Honor/Jam (Rp) | Waktu Jam/Minggu | Minggu | Honor Per tahun | |
| Ketua pengabdian masyarakat | | | | | | |
| Sri Handayani | | 0 | 60 | 32 | 0 | |
| Anggota Peneliti | | | | | | |
| Darmansyah | | 0 | 40 | 24 | 0 | |
| Abderrahman | | 0 | 40 | 24 | 0 | |
| Jatmiko | | 0 | 40 | 24 | 0 | |
| Sub Total (Rp) | | | | | 0 | |
| 2. Peralatan Penujjang | | | | | | |
| Material | | Justifikasi Pemakaian | Kuantitas | Harga Satuan (Rp) | Harga Peralatan Penujjang (Rp) | |
| | | | | | Tahun I | |
| a. laptop | | sewa | 1 | 2,000,000 | 2,000,000 | |
| b. hard disk eksternal (1 tera) | | beli | 1 | 1,250,000 | 1,250,000 | |
| c. Spidol | | beli | 1 | 150 | 150.000 | |
| d. White Board | | beli | 1 | 500.000 | 1,500,000 | |
| e. flashdisk | | beli | 1 | 1,000,000 | 1,000,000 | |
| Sub Total (Rp) | | | | | 5.900.000 | |
| 3. Bahan Habis Pakai | | | | | | |
| a. Kertas A4 (rim) | | laporan | 5 | 75 | 375.000 | 375.000 |
| b. Tinta printer hitam | | laporan | 4 | 2 | 1,000.000 | 2,000.000 |
| c. Balpoint (lusin) | | menulis m | 2 | 2 | 100.000 | 200.000 |
| d. Fotokopi (lembar) | | laporan | 2000 | 100 | 1,000.000 | 1,000.000 |
| e. Pensil (lusin) | | menulis m | 1 | 1 | 100.000 | 100.000 |
| f. Lem kertas | | laporan | 5 | 1 | 50.000 | 50.000 |
| Sub Total (Rp) | | | | | 4,630,000 | 3.725.000 |
| 4. Perjalanan | | | | | | |
| a. Perjalanan dalam kota (ketua) | | | 20 | 30.000 | 600.000 | 600.000 |
| b. Perjalanan dalam kota (1) | | | 15 | 30.000 | 450.000 | 450.000 |
| c. Perjalanan dalam kota (2) | | | 15 | 30.000 | 450.000 | 450.000 |
| d. Perjalanan dalam kota (3) | | | 15 | 30.000 | 450.000 | 450.000 |
| Sub Total (Rp) | | | | | | 1.950.000 |
| 5. Anggaran Lain-Lain | | | | | | |
| a. Studi literatur kepus | | pengump | 6 | 500 | 300.000 | 300.000 |
| b. Penjilidan dan penqqar | | laporan a | 10 | 300 | 300.000 | 300.000 |
| c. Laporan | | administr | 1 | 500 | 500.000 | 500.000 |
| Sub Total (Rp) | | | | | 11,500,0 | 1.100.000 |
| Total | | | | | | 12.675.000 |

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Kegiatan pelatihan dan pendampingan akuntansi UKM ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan karyawan dalam bidang pelaporan keuangan di UKM. Hampir semua peserta antusias dan merasakan manfaat pelatihan. Pelaksanaan pengabdian untuk karyawan administrasi di UKM ini dapat disimpulkan berhasil sampai tahap pelatihan dan pendampingan proses atau siklus akuntansi. Keberhasilan ini ditunjukkan antara lain oleh :

- a. Adanya kesesuaian materi dengan kebutuhan UKM untuk meningkatkan kemampuannya.
- b. Adanya respon yang positif dari peserta mengingat kegiatan pengabdian merupakan kebutuhan UKM dalam rangka peningkatan kemampuan administrasi khususnya akuntansinya.
- c. Pada akhirnya peserta dapat memahami konsep siklus akuntansi, pentingnya laporan keuangan, pentingnya peningkatan kemampuan akuntansi, serta mampu mengembangkan keahliannya di masa yang akan datang, tanpa harus tergantung pada pelatih.

B. Saran

Pelatihan serupa dapat dilaksanakan kembali dengan peserta (audience) yang lebih banyak/luas, dan dengan topik lainnya. Di samping itu fasilitas untuk presentasi seperti LCD serta CD pelatihan yang disediakan untuk peserta.

DAFTAR PUSTAKA

Direktorat Jenderal Industri Kecil Menengah Departemen Perindustrian, pelatihan kewirausahaan creation of enterprises formation of entrepreneurs (CEFE), Jakarta, 2007

Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah 2010, Jurnal CEFE Kilasan Pelatihan, Kota Singkawang.

Pemula, [arsipbisnis](#), *CBC Konselor Bisnis & Perencanaan Keuangan (UKM)*, 8 September 2008

Redaksi Sinar Grafika, 2008, UU RI No. 20, Tahun 2008, Tentang Usaha Kecil dan Menengah Jakarta, Sinar Grafika, 2008

Yustinus Mahu, Peta Permasalahan Keuangan Pengusaha UKM , Biasakan Menghitung Titik Impas Agar Usaha Anda Aman, www.dokterbisnis.net, 2010

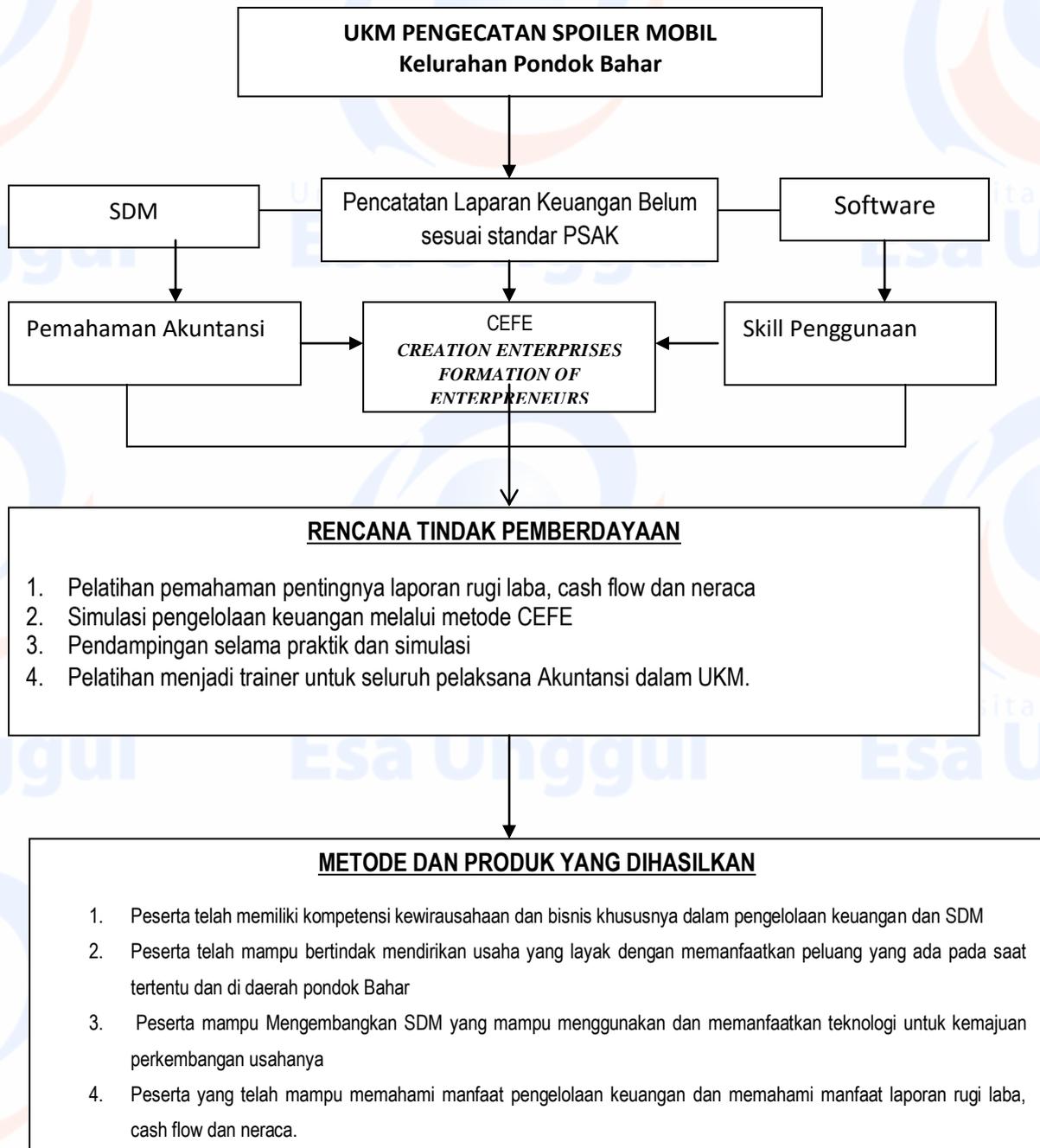
Lampiran 1 : Dokumentasi kegiatan



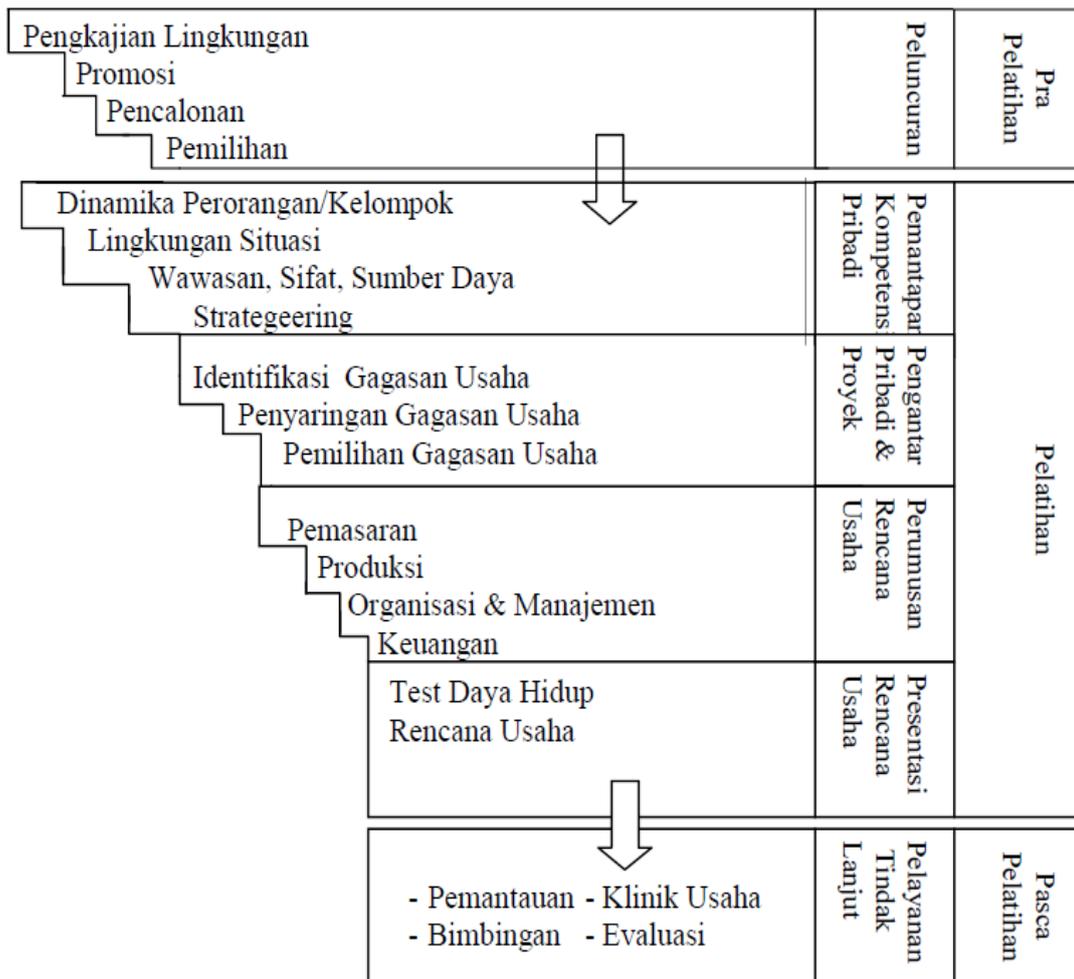


Lampiran 2 : Gambaran Ipteks

Gambaran Ipteks yang akan ditransfer kepada kedua mitra

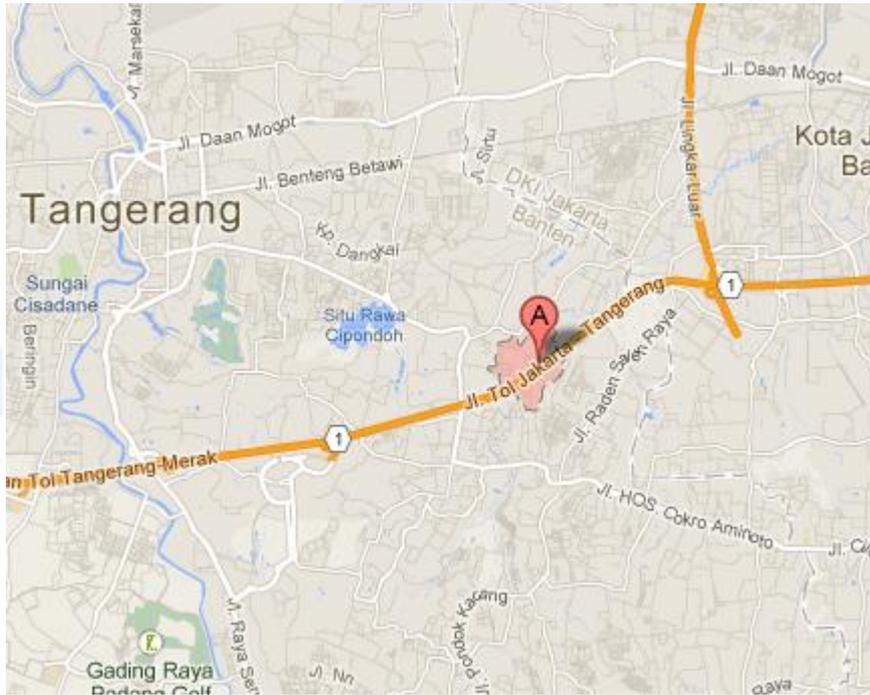


Gambar 2.
Gambaran Ipteks yang akan ditransfer pada Mitra



Gambar 3.
Gambaran lpteks yang akan ditransfer pada Mitra

Lampiran 3 : Peta Lokasi



Lampiran 5. SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN BEKERJASAMA MITRA Pengmas



SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN BEKERJASAMA MITRA IBM

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Imam Buchori
Jenis Usaha : UKM Jasa Pengecatan Spoiler Mobil
Kelompok usaha : Suku Cadang Mobil
Alamat : Jalan Pondok Bahar Raya No.99, RT/RW 02/02 Kelurahan Pondok Bahar,
Kecamatan Karang Tengah, Kota Tangerang, Provinsi Banten.

Menyatakan :

Bersedia untuk dijadikan mitra ipteks bagi Masyarakat (IBM) melalui proses, pendampingan, penyuluhan, dan pelatihan mengenai Siklus Akuntansi dan Pelaporan Keuangan. IBM tersebut merupakan praktek Tridarma III tentang pengabdian masyarakat yang dijalankan oleh program studi Manajemen dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Esa Unggul (FE-UEU) Jakarta.

Demikian surat kesediaan mitra IBM ini untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Yang menyatakan,



(Imam Buchori)
Sentanu Jaya

Jakarta, 24 Januari 2019
Dekan Fakultas Ekonomi UEU



(Dr. M F Arrozi A, SE, M.Si, CA,Akt)
NIP : 197009032005011001

Lampiran 6 : Daftar Hadir

DAFTAR HADIR
KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT UKM PENGECATAN SPOILER MOBIL

| NO | NAMA | 1-Jan-19 | 7-Feb-19 | 1-Mar-19 | 2-Mar-19 | 23-Mar-19 | 30-Mar-19 | 13-Apr-19 | 24-Apr-19 | 1-May-19 | 10-Jun-19 | 30-Jun-19 | 19-Jul-19 | 20-Jul- |
|------------|---------------|----------|----------|----------|----------|-----------|-----------|-----------|-----------|----------|-----------|-----------|-----------|---------|
| 1 | Tri Sutanti | M. | M. | M. | M. | M. | M. | M. | M. | M. | M. | M. | M. | M. |
| 2 | Enri k. Dewi | N. | N. | N. | N. | N. | N. | N. | N. | N. | N. | N. | N. | N. |
| 3 | Iman Buchori | B. | B. | B. | B. | B. | B. | B. | B. | B. | B. | B. | B. | B. |
| 4 | Firman | F. | F. | F. | F. | F. | F. | F. | F. | F. | F. | F. | F. | F. |
| ----- | | | | | | | | | | | | | | |
| INSTRUKTUR | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | Sri Handayani | S. | S. | S. | S. | S. | S. | S. | S. | S. | S. | S. | S. | S. |
| 2 | Abdurrahman | A. | A. | A. | A. | A. | A. | A. | A. | A. | A. | A. | A. | A. |
| 3 | Darmansyah | D. | D. | D. | D. | D. | D. | D. | D. | D. | D. | D. | D. | D. |
| 4 | Jatmiko | J. | J. | J. | J. | J. | J. | J. | J. | J. | J. | J. | J. | J. |

Lampiran 7 : Sertifikat





Universitas
Esa Unggul
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

SERTIFIKAT

Diberikan Kepada

SRI HANDAYANI

Atas partisipasi dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Lingkungan Universitas Esa Unggul yang diselenggarakan oleh Pusat Studi Ekonomi dan Publik (PSEP) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Dengan Tema " PELATIHAN AKUNTANSI PADA UKM PENGECATAN SPOILER MOBIL DI WILAYAH PONDOK BAHAR, KARANG TENGAH KOTA TANGERANG, BANTEN" pada Bulan Januari - Juli 2019

Jakarta, 30 Juli 2019
Kepala Pusat Studi Ekonomi & Publik
Fakultas Ekonomi - UEU

Dr. M.F Arrozi, A, SE, Msi, Akt



UNIVERSITAS
Esa Unggul
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

SERTIFIKAT

Diberikan Kepada

SRI HANDAYANI

Atas partisipasi dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Lingkungan Universitas Esa Unggul yang diselenggarakan oleh Pusat Studi Ekonomi dan Publik (PSEP) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Dengan Tema " PELATIHAN AKUNTANSI PADA UKM PENGECATAN SPOILER MOBIL DI WILAYAH PONDOK BAHAR, KARANG TENGAH KOTA TANGERANG, BANTEN" pada Bulan Januari - Juli 2019

Jakarta, 30 Juli 2019
Kepala Pusat Studi Ekonomi & Publik
Fakultas Ekonomi - UEU

fakultas ekonomi dan bisnis

Dr. M.F. Arrozi, A. SE, Msi, Akt



UNIVERSITAS
Esa Unggul
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

SERTIFIKAT

Diberikan Kepada

JATMIKO

Atas partisipasi dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Lingkungan Universitas Esa Unggul yang diselenggarakan oleh Pusat Studi Ekonomi dan Publik (PSEP) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Dengan Tema " PELATIHAN AKUNTANSI PADA UKM PENGECATAN SPOILER MOBIL DI WILAYAH PONDOK BAHAR, KARANG TENGAH KOTA TANGERANG, BANTEN" pada Bulan Januari - Juli 2019

Jakarta, 30 Juli 2019
Kepala Pusat Studi Ekonomi & Publik
Fakultas Ekonomi - UEU

fakultas ekonomi dan bisnis

Dr. M.F. Arrozi, A. SE, Msi, Akt



Universitas
Esa Unggul
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

SERTIFIKAT

Diberikan Kepada

DARMANSYAH

Atas partisipasi dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Lingkungan Universitas Esa Unggul yang diselenggarakan oleh Pusat Studi Ekonomi dan Publik (PSEP) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Dengan Tema " PELATIHAN AKUNTANSI PADA UKM PENGECATAN SPOILER MOBIL DI WILAYAH PONDOK BAHAR, KARANG TENGAH KOTA TANGERANG, BANTEN" pada Bulan Januari – Juli 2019

Jakarta, 30 Juli 2019
Kepala Pusat Studi Ekonomi & Publik
Fakultas Ekonomi – UEU

Dr. M.F. Arrozi, A, SE, Msi, Akt



Universitas
Esa Unggul
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

SERTIFIKAT

Diberikan Kepada

DARMANSYAH

Atas partisipasi dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Lingkungan Universitas Esa Unggul yang diselenggarakan oleh Pusat Studi Ekonomi dan Publik (PSEP) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Dengan Tema " PELATIHAN AKUNTANSI PADA UKM PENGECATAN SPOILER MOBIL DI WILAYAH PONDOK BAHAR, KARANG TENGAH KOTA TANGERANG, BANTEN" pada Bulan Januari – Juli 2019

Jakarta, 30 Juli 2019
Kepala Pusat Studi Ekonomi & Publik
Fakultas Ekonomi – UEU

Dr. M.F. Arrozi, A, SE, Msi, Akt